

**KEMAMPUAN SISWA KELAS X SMAN 1 RANAH PESISIR  
KABUPATEN PESISIR SELATAN MENULIS PARAGRAF  
DESKRIPSI DENGAN MEDIA DENAH**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**SRI MARTIN  
NIM 2005/67220**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA SASRA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA SASRA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2009**

## ABSTRAK

**SRI MARTIN.** 2009. “Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah” *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan menulis paragraf deskripsi dengan media denah dengan rincian: (1) mengungkapkan detail atau perincian tentang suatu objek (RO), (2) menyampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah (PK), (3) memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca (MI), (4) memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan (ME), (5) kemampuan siswa untuk gabungan keempat indikator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 35 orang yang diambil berdasarkan teknik *propotional random sampling*.

Data penelitian ini diperoleh melalui tes menulis paragraf deskripsi dengan media denah. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca hasil tulisan siswa, (2) menganalisis data berdasarkan ciri-ciri paragraf deskripsi, (3) mengolah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase, (4) menafsirkan rata-rata kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan media denah, mengklasifikasikannya, dan membuat histogram per aspek yang dinilai, (5) menganalisis dan membahas data, (6) menyimpulkan hasil pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut: (1) kemampuan siswa kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir selatan menulis paragraf deskripsi dengan media denah untuk indikator 1 (RO) berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 98,3, (2) kemampuan menulis paragraf deksripsi dengan media denah untuk indikator 2 ( PK) berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 63,43, (3) kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi dengan media denah untuk indikator 3 (ME) berada pada kualifikasi hampir cukup dengan nilai rata-rata 54,86, (4) kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi dengan media denah untuk indikator 4 (MI) berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 63,43 dan, (5) kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi secara umum dengan kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 70,57.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahrabbi'alamin

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Salawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad saw. yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah ke alam yang penuh pendidikan dan ilmu pengetahuan. Didorong oleh semua itu jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah" sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak, baik moral maupun material. Terima kasih kepada Drs. Amris Nura selaku Pembimbing I; Dr. Agustina, M.Hum selaku Pembimbing II, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dra. Emidar, M.pd. dan sekretaris Dra. Nurizzati, M.Hum.Dra. Hj Hasnidar Gasdy selaku Kepala SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis, Dosen-dosen Tim Penguji, Erlinaweti, M.pd., selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membimbing dan membantu penulis selama melakukan penelitian.

Semoga apa yang Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt. amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah.

Padang, Juli 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| ABSTRAK .....                     | i    |
| KATA PENGANTAR .....              | ii   |
| DARTAR ISI .....                  | iv   |
| DAFTAR TABEL .....                | vi   |
| DAFTAR GAMBAR .....               | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....             | ix   |
| BAB I . PENDAHULUAN               |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....    | 1    |
| B. Indentifikasi Masalah.....     | 4    |
| C. Pembatasan Masalah .....       | 4    |
| D. Rumusan Masalah .....          | 5    |
| E. Tujuan Penelitian .....        | 5    |
| F. Mamfaat Penelitian .....       | 6    |
| BAB II. KERANGKA TEORETIS         |      |
| A. KerangkaTeori.....             | 7    |
| 1. Keterampilan Menulis.....      | 7    |
| 2. Paragraf .....                 | 9    |
| a. Pengertian Paragraf .....      | 9    |
| b. Fungsi Paragraf .....          | 10   |
| c. Syarat Paragraf yang Baik..... | 11   |
| 3. Tulisan Deskripsi .....        | 12   |
| a. Batasan Deskripsi.....         | 12   |
| b. Ciri-ciri Deskripsi .....      | 13   |
| c. Jenis Deskripsi .....          | 13   |

|  |    |
|--|----|
| d. Langkah-langkah Menulis Deskripsi ..... | 14 |
| 4. Media Pembelajaran.....                 | 15 |
| a. Batasan Media.....                      | 15 |
| b. Mamfaat Media.....                      | 16 |
| c. Jenis Media Pembelajaran.....           | 17 |
| d. Pengertian Media Denah.....             | 17 |
| B. Penelitian yang Relevan.....            | 18 |
| C. Kerangka Konseptual.....                | 19 |
| <b>BAB III. RANCANGAN PENELITIAN</b>       |    |
| A. Jenis Penelitian.....                   | 22 |
| B. Populasi dan Sampel .....               | 22 |
| C. Variabel dan Data.....                  | 23 |
| D. Instrumentasi .....                     | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....            | 24 |
| F. Teknik Analisis Data.....               | 24 |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>            |    |
| A. Deskripsi Data.....                     | 29 |
| B. Analisis Data .....                     | 33 |
| C. Pembahasan.....                         | 49 |
| D. Keterbatasan Penelitian.....            | 60 |
| <b>BAB V. PENUTUP</b>                      |    |
| A. Simpulan .....                          | 61 |
| B. Saran.....                              | 62 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                      |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                            |    |

## DAFTAR TABEL

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 1  | Populasi dan Sampel Penelitian.....  | 23 |
| Tabel 2  | Format Indikator Penelitian.....   | 25 |
| Tabel 3  | Pedoman Konversi Nilai skala 10.....   | 28 |
| Tabel 3  | Skor Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah Tahun Ajaran 2008/2009 .....          | 30 |
| Tabel 4  | Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Media Denah Tahun Ajaran 2008/2009 .....               | 34 |
| Tabel 5  | Disrtibusi Frekuesi Kemampuan Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk indikator 1 ..... | 36 |
| Tabel 6  | Klasifikasi Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk indikator 1 .....        | 37 |
| Tabel 7  | Disrtibusi Frekuesi Kemampuan Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk indikator 2 ..... | 38 |
| Tabel 8  | Klasifikasi Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk indikator 2 .....        | 40 |
| Tabel 9  | Disrtibusi Frekuesi Kemampuan Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk indikator 3 ..... | 41 |
| Tabel 10 | Klasifikasi Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk indikator 3 .....        | 42 |

|          |   |    |
|----------|---|----|
| Table 11 | Disrtibusi Frekuesi Kemampuan Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk indikator 4 .....                | 44 |
| Table 12 | Klasifikasi Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk indikator 4 .....                       | 45 |
| Tabel 13 | Disrtibusi Frekuesi Kemampuan Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk gabungan keempat indikator ..... | 47 |
| Tabel 14 | Pengklasifikasi Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk gabungan keempat indikator .....    | 48 |



## DAFTAR GAMBAR

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Gambar 1 | Histogram Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk Indikator 1.....                 | 37 |
| Gambar 2 | Histogram Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk Indikator 2.....                 | 40 |
| Gambar 3 | Histogram Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk Indikator 3.....                 | 43 |
| Gambar 4 | Histogram Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk Indikator 4.....                 | 46 |
| Gambar 5 | Histogram Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah untuk gabungan keempat Indikator ..... | 48 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Tabel Identitas Sampel Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Data Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dengan Media denah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dibandingkan keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Menulis mendapat alokasi yang lebih banyak dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Hal ini disebabkan, banyaknya materi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Bab V Standar Kompetensi Lulus (SKL) pasal 25 ayat (3) menyatakan bahwa kompetensi untuk lulus mata pelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan membaca dan menulis sesuai dengan jenjang pendidikan. Dalam menulis, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalamannya dalam berbagai bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan hal yang penting untuk dikuasai siswa. Dalam keterampilan menulis diperlukan ketajaman berfikir dan bisa mengorganisasi pikiran. Kalau hal itu sudah mantap maka menulis merupakan hal yang sangat menyenangkan.

Kemampuan mengekspresikan pikiran, gagasan, dan pendapat melalui proses pembelajaran menulis merupakan perwujudan keterampilan menyusun paragraf. Hal ini disebabkan sebuah tulisan atau karangan terdiri atas beberapa paragraf, dan setiap paragraf mengandung pesan, pikiran, atau ide pokok yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena memperhatikan ejaan, selain penggunaan diksi, dan kalimat efektif. Pentingnya keterampilan menulis dalam komunikasi dan dunia pendidikan, maka keterampilan menulis sudah mulai diajarkan sejak sekolah dasar, tetapi tidak semua siswa yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Mereka menganggap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat membosankan.

Berkaitan dengan keterampilan menulis ada empat jenis tulisan yang harus dikuasai siswa yaitu, narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Dengan menguasai keempat jenis tulisan tersebut siswa diharapkan terampil menulis untuk berbagai keperluan. Yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang deskripsi. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu benda, tempat, suasana, atau keadaan. Alasan peneliti mengambil tulisan deskripsi ini karena tulisan deskripsi lebih banyak menggambarkan suatu objek secara detail mulai dari satu sisi ke sisi yang lain. Gambaran ini akan menimbulkan imajinasi bagi siswa untuk dapat melihat, mendengar, dan merasakan langsung objek yang dilihat atau digambarkan.

Kemampuan menulis deskripsi harus dimiliki siswa, tercantum dalam KTSP SMA Kelas X pada standar kompetensi mengungkapkan informasi dalam bentuk paragraf (narasi, deskripsi, dan eksposisi). Standar kompetensinya menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi.

Kenyataannya di sekolah masih ada guru yang belum mampu memotivasi siswa untuk membiasakan menulis. Pembelajaran menulis belum menggunakan media yang mampu memotivasi siswa untuk menulis, sehingga menulis menjadi pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa guru dan siswa SMAN I Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan terdapat beberapa kelemahan siswa dalam menulis yakni siswa tidak mampu menulis paragraf dengan baik disamping itu banyak karangan siswa yang tidak sesuai dengan topiknya, koherensi antar kalimat yang belum tampak, diksi yang digunakan kurang tepat, struktur kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang baku, dan siswa kurang mampu membedakan antara karangan deskripsi, eksposisi, narasi, dan persuasi, padahal keterampilan menulis merupakan refleksi keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk menumbuhkan minat siswa dalam menulis, maka penulis mengambil alternatif, yaitu dengan menggunakan media yang terjangkau dengan kemampuan siswa, penulis dengan sekolah. Media yang dipakai adalah menggunakan media denah. Media tersebut sangat berfungsi untuk penguatan, memotivasi siswa serta memperjelas pesan yang akan disampaikan oleh guru. Menurut Peter Salim dan Yenni Salim (1991) “Denah adalah suatu gambaran yang menyatakan garis besar atau hal-hal pokok dari suatu kota, jalan, atau tempat-tempat yang akan dilalui atau sebagai objeknya”.

Dengan media denah, siswa akan mengekspresikan denah dengan kalimat-kalimat yang berperan sebagai alat berkomunikasi. Media denah sangat praktis,

dapat dihadirkan dalam seketika, dan dapat dibuat sesaat menjelang mengajar. Berdasarkan kenyataan di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Kemampuan Siswa Kelas X SMAN I Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi masalah-masalahnya yaitu sebagai berikut: (1) kurang tanggapan siswa dalam menulis merupakan salah satu penyebab dalam keterampilan menulis, (2) koherensi antar kalimat yang dibuat siswa tidak sesuai dengan kalimat topik yang di kembangkan, (3) diksi yang digunakan siswa belum tepat, (4) kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa, sehingga sulit untuk mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam sebuah paragraf, (5) struktur kalimat yang digunakan siswa tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang baku, (6) siswa kurang mampu membedakan antara karangan deskripsi, eksposisi, narasi, dan persuasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada kemampuan siswa kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan menulis paragraf deskripsi dengan media denah dilihat dari diksi yang digunakan dan ciri-ciri paragraf deskripsi yaitu: (1) mengungkapkan detail atau perincian tentang suatu objek, (2) menyampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan

kata yang menggugah, (3) memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan, (4) memberi pengaruh sensitivitas dan menimbulkan imajinasi pembaca.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMAN I Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan menulis paragraf deskripsi dengan media denah untuk: (1) memperlihatkan detail atau perincian tentang suatu objek, (2) menyampaikan dengan gaya bahasa yang menggugah dan memikat, (3) memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan, (4) memberi pengaruh sensitivitas dan menimbulkan imajinasi pembaca, (5) gabungan keempat indikator.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan: (1) mengungkapkan detail atau perincian tentang suatu objek, (2) menyampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah, (3) memberikan pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, dan (4) memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan.

**F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, di antaranya: (1) peneliti sendiri, untuk menambah ilmu pengetahuan terutama di bidang pembelajaran keterampilan menulis, (2) guru, sebagai masukan untuk merancang pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi, (3) siswa, sebagai gambaran bagi siswa tentang kemampuan mereka dalam menulis paragraf deskripsi.



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teori**

Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, teori yang akan diuraikan dalam subbab kerangka teori ini adalah yang berhubungan dengan (1) keterampilan menulis, (2) paragraf, (3) tulisan deskripsi, dan (4) media pembelajaran.

##### **1. Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan media komunikasi yang efektif. Melalui menulis seseorang dapat merekam, meyakinkan, melaporkan, atau memberitahukan sesuatu kepada orang lain serta dapat pula mempengaruhinya. Menurut Tarigan (1986:21) “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut”. Sejalan dengan itu, Semi (1990:8) mengatakan bahwa menulis atau mengarang itu pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan dalam bentuk lambang-lambang bahasa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses penyampaian ide (gagasan), pikiran atau perasaan melalui lambang-lambang ujaran dan disusun sedemikian rupa, sehingga apa-apa yang diinformasikan dapat dipahami oleh pembaca.

Setiap menulis seseorang pasti mempunyai tujuan tertentu. Sehubungan dengan itu, Semi (2003:14-15) mengemukakan lima tujuan menulis sebagai berikut : **Pertama** memberikan arahan, yakni memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu. **Kedua**, menjelaskan sesuatu, yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang sesuatu hal yang harus diketahui oleh orang lain. **Ketiga**, menceritakan kejadian, yakni memberikan informasi tentang hal yang berlangsung pada suatu tempat atau suatu daerah. **Keempat**, meringkas, yakni membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat, padat, dan jelas. **Kelima**, meyakinkan, yakni berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

Sehubungan dengan pendapat di atas Semi (2003:8) juga mengatakan ada tiga langkah atau tahap dalam menulis yaitu : **Pertama**, adalah tahap persiapan. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) pemilihan dan penetapan topik. Sebelum menulis terlebih dahulu harus memilih dan menetapkan topik, sebab tidak ada tulisan tanpa ada yang hendak ditulis, 2) pengumpulan informasi dan data. Pengumpulan informasi dan data perlu dilakukan agar tulisan menjadi berbobot dan meyakinkan. Informasi dan data yang dikumpulkan haruslah relevan dengan topik, 3) penetapan tujuan. Penetapan tujuan sangatlah penting karena berpengaruh dalam penetapan bentuk, panjang, sifat, dan cara penyajian tulisan, 4) perancangan tulisan. Kegiatan yang dilakukan dalam perancangan tulisan ini adalah menilai kembali informasi dan data, memilih subtopik yang perlu dimuat, serta melakukan pengelompokan topik-topik kecil kedalam suatu kelompok yang lebih besar, dan memilih sistem

pengajian yang dianggap paling baik. **Kedua**, tahap penulisan. Pada tahap penulisan ini perlu dipilih organisasi dan sistem pengajian yang tepat, maksudnya, tepat menurut tulisan, tepat menurut topik, dan tepat menurut tujuan dan sasaran tulisan. **Ketiga**, tahap penyelesaian. Pada tahap ini yang dilakukan adalah menyunting dan penulisan naskah jadi. Gunanya agar tulisan menjadi lebih baik dan bersih dari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu. Di dalam menyunting dilakukan kegiatan mengecek ketepatan angka-angka atau nama, menghilangkan yang tidak perlu dan menambah sesuatu yang perlu ditambah. Setelah penyuntingan barulah tulisan ditulis kembali agar menjadi tulisan yang sempurna, rapi, dan bersih.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh gambaran bahwa keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai melalui teori saja. Keterampilan menulis dapat dikuasai oleh orang yang rajin berlatih karena keterampilan menulis tidak datang secara otomatis akan tetapi melakukan latihan terus menerus.

## **2. Paragraf**

### **a. Pengertian Paragraf**

Menurut Gani (1999:166) paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun secara logis sistematis guna membicarakan satu pokok pikiran. Sejalan dengan itu Semi (2003:56) menyatakan paragraf adalah kalimat atau seperangkat kalimat yang mengacu kepada satu topik. Begitu juga menurut Tarigan (1986:10-11) menyebutkan bahwa “ paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan

mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan ”. Paragraf merupakan perpaduan kalimat-kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat-kalimat yang berkaitan membentuk gagasan atau topik tersebut.

Sejalan dengan pendapat di atas Nursito (1999:16) mengemukakan paragraf adalah suatu kesatuan ekspresi yang terdiri atas seperangkat kalimat yang digunakan oleh pengarang sebagai alat untuk menyatakan dan menyampaikan jalan pikiran kepada. Agar pikiran tersebut dapat diterima dengan jelas oleh pembaca.

Bertolak dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf berawal dari himpunan kalimat. Oleh sebab itu, paragraf merupakan gabungan beberapa kalimat yang mengandung satu kesatuan atau gagasan.

#### b. Fungsi Paragraf

Tarigan (1986:11-12) menyatakan ada tujuh fungsi paragraf sebagai berikut: *pertama*, penampung pikiran atau ide pokok. *kedua*, alat untuk memudahkan pembaca memahami jalan pikiran secara sistematis. *Ketiga*, alat bagi pengarang untuk mengembangkan jalan pikiran yang sistematis. *Keempat*, pedoman bagi pembaca mengikuti dan memahami alur pikiran pengarang. *Kelima*, alat untuk menyampaikan pragmen pikiran atau ide pokok pengarang kepada pembaca. *Keenam*, sebagai penanda bahwa pikiran baru dimulai. *Ketujuh*, dalam rangka keseluruhan karangan paragraf dapat berfungsi sebagai pengantar, transisi, dan penutup (konklusi).

Selanjutnya Atar Semi (2003 : 56) menyebutkan ada dua fungsi paragraf sebagai berikut:(1) memudahkan pengertian dan pemahaman dengan memisahkan

satu topik atau tema yang lain ; karena setiap paragraf hanya boleh mengandung satu unit pikiran, (2) memisahkan dan menegaskan pengertian secara wajar dan formal, untuk memungkinkan pembaca berhenti lebih lama dari perhentian di akhir kalimat. Dengan perhentian yang lebih lama memungkinkan terjadinya pemusatan pikiran terhadap tema atau topik yang diungkapkan paragraf.

Jadi semua fungsi paragraf di atas mempunyai makna bila paragraf itu disusun menurut suatu susunan yang tepat dan benar.

### c. Syarat Paragraf yang Baik

Menurut Atar Semi (2003:59) paragraf yang baik adalah sebagai berikut: (1) kesatuan, artinya semua kalimat yang membina paragraf hanya menyatakan dan mendiskusikan hal yang sama, (2) koherensi atau penyatuan, artinya masing-masing kalimat mempunyai hubungan timbal-balik yang baik dan teratur, (3) kecukupan pengembangan, artinya suatu ide pokok dikembangkan atau dijelaskan secukupnya sehingga tercapai tujuan kejelasan tema pokok. Dalam hal ini tentu tidak diperlukan adanya kalimat penjelas yang berlebih sehingga timbul kesan yang bertele-tele atau terlalu singkat sehingga belum mencapai tingkat kejelasan, (4) susunan yang berpola, artinya gagasan atau topik disusun dalam suatu pola susunan yang baik, apakah menurut susunan kronologis, susunan ruang, atau susunan logis, sehingga mampu memperlihatkan kesatuan dan koherensi. Proses pengembangannya dengan cara deduktif atau induktif. Sejalan dengan itu Tarigan (1986:36) ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar paragraf termasuk kategori yang baik, diantaranya : (1) isi paragraf berpusat hanya pada satu hal saja, (2) isi paragraf relevan dengan isi karangan, (3) paragraf harus koheren dan

unity, (4) kalimat topik harus dikembangkan dengan jelas dan sempurna, (5) struktur kalimat harus bervariasi, (6) paragraf tertulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### **3. Tulisan Deskripsi**

#### **a. Batasan Deskripsi**

Menurut Semi (2003:43) deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sintaksis pembaca atau pendengar bagaikan pembaca ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut. Sejalan dengan itu, Atmazaki (2006:88) menjelaskan bahwa deskripsi merupakan bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek (tempat, benda, dan manusia) pembaca seolah-olah mencermati, mendengarkan, meraba, dan merasakan atau melihat segala sesuatu yang dideskripsikan. Selain itu deskripsi harus memikat dan mempengaruhi emosi serta sensitivitas pembaca dan membentuk imajinasi pembaca.

Sejalan dengan pendapat di atas, Suparno, dkk (2003:1:10) menyatakan bahwa deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan tulisan deskripsi yang baik, haruslah memahami rincian yang berkenaan dengan objek tulisan sehingga dapat disajikan dengan hasilnya bagaikan gambaran kenyataan yang sebenarnya.

#### b. Ciri-ciri Deskripsi

Menurut Semi (2003:41), ciri penanda deskripsi sekaligus sebagai pembeda dengan jenis karangan yang lainya ada lima yaitu: (1) deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek (RO), (2) deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca (MI), (3) deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang mengugah (PK), (4) deskripsi lebih banyak memaparkan sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, dan manusia (ME), (5) organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang.

Berdasarkan ciri-ciri di atas dalam membuat tulisan deskripsi yang menjadi indikator penilaian dalam penelitian ini adalah 4 saja yang relevan atau sesuai dengan media yang digunakan yaitu media denah

#### c. Jenis Deskripsi

Menurut Semi (2003 : 42) deskripsi dibagi atas dua jenis yaitu (1) deskripsi ekspositorik (teknis) yaitu bertujuan menjelaskan sesuatu dengan perincian yang jelas sebagaimana adanya tanpa menekankan unsur impresi atau sugesti kepada pembaca, bahasa yang digunakan adalah bahasa formal dan lugas. Bentuk ini kadang-kadang sukar dibedakan dengan eksposisi, bahkan hampir sama dengan eksposisi, (2) deskripsi artistik (sugestif) yaitu deskripsi yang mengarah pada pemberian pengalaman kepada pembaca bagaikan berkenalan langsung dengan objek yang disampaikan, dengan jalan menciptakan sugesti dan impresi melalui keterampilan penyampaian dengan gaya yang memikat dan

pilihan kata yang menggugah perasaan. Dengan kata lain, deskripsi artistik atau literer berusaha menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pembaca.

Jadi dari kedua jenis deskripsi di atas yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskripsi artistik yaitu deskripsi yang mengarah kepada pembeian pengalaman kepada pembaca bagaikan berkenalan langsung dengan objek yang disampaikan, dengan jalan menyampaikan sugesti dan impresi melalui keterampilan penyampaian dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah perasaan. Dengan kata lain, deskripsi artistik atau literer berusaha menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pembaca. Deskripsi artistik ini hampir sama dengan narasi yang berbentuk fiksi. Dalam kenyataannya memang deskripsi artistik ini sering muncul bersama-sama dengan narasi. Misalnya, deskripsi tentang latar belakang lingkungan cerita atau penggambaran secara lebih mendetail tentang perwatakan tokoh atau penggambaran tentang tempat dan lingkungan dalam kaitannya dengan penggambaran watak seorang tokoh. Dengan demikian, pembaca seolah-olah berhadapan dengan lingkungan dan tokoh secara nyata akibat dari kemampuan penulis mendeskripsikan perpaduan lingkungan dan tokoh secara tepat dan indah.

#### d. Langkah-langkah Menulis Paragraf Deskripsi

Semi (2003:43) mengatakan bila anda ingin menulis tentang tempat, alat, atau sesuatu yang pernah anda saksikan dengan menggunakan bentuk deskripsi, ikutilah petunjuk berikut: (1) pilih dan perhatikan detail objek dengan teliti. Detail ini harus disusun dengan sistematis jika Anda mendeskripsikan tempat di mana



Anda berada sekarang haruslah memilih detail dengan pilihan yang diperhitungkan dengan sadar maksudnya, Penulis haruslah memahami terlebih dahulu tentang objek yang di deskripsikan. Setelah seluk beluk dipahami secara detail barulah dimulai menulis sebuah wacana deskripsi, (2) gunakan pilihan kata dan diksi yang tepat. Untuk mendukung apa saja yang Anda amati dan dirasakan sehingga dapat di amati dan dirasakan pula oleh pembaca harus dengan menggunakan ungkapan atau kata spesifik, tertentu. Maksudnya, penguasaan yang baik menyangkut diksi dan gaya bahasa dipahami dengan baik, tulisan yang disajikan akan menarik untuk dibaca.

#### **4. Media Pembelajaran**

##### **a. Batasan Media**

Kata *media* berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Sadiman (1990:7) “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar terjadi”. Sejalan dengan itu, Berlach dan Ely (dalam Arsyad, 2006:3) mengatakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan oleh guru sebagai perantara dengan siswa agar siswa memperoleh

pengetahuan, keterampilan dalam proses pembelajaran, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran secara cepat.

#### b. Manfaat Media

Media pembelajaran dapat memperlancar proses integrasi antara guru dan siswa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat Sadiman (1986:17) mengemukakan ada lima manfaat media yaitu: (1) memperjelas penyajian materi agar tidak terlalu bersifat verbalitas, (2) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (3) menimbulkan gairah belajar bagi siswa dalam mengikuti proses belajar, (4) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan kelas, (5) memungkinkan siswa untuk belajar menurut kemauannya. Sejalan dengan itu Lannon (dalam Latuheru, 1988:22) menjelaskan fungsi media pembelajaran yaitu: (1) media pembelajaran berguna untuk menarik minat siswa terhadap materi pengajaran yang disajikan, (2) media pembelajaran berguna dalam hal meningkatkan pengertian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan, (3) media pembelajaran mampu memberikan atau menyajikan data yang kuat dan terpercaya sesuatu hal atau kejadian, (4) media pembelajaran berguna untuk menguatkan suatu informasi, (5) dengan menggunakan media pembelajaran, mempermudah dalam hal pengumpulan dan pengolahan data.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya

proses belajar pada peserta didik serta bagi guru, media pembelajaran dapat menghemat waktu dan tenaga dalam mengajar.

#### c. Jenis Media Pembelajaran

Pengelompokan berbagai jenis media Seel dan Gasgow (dalam Arsyad, 2003:33) dibagi ke dalam dua kategori yaitu (1) media tradisional, yang terdiri dari: (a) media visual yang diproyeksi, antara lain: proyeksi opaque (tak tembus pandang), proyeksi overhead, slides, dan flimtrips, (b) media visual yang tak diproyeksi, antara lain: gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, kartu, pameran, papan info, dan papan bulu, (c) audio, antara lain: rekaman piringan dan pita kaset, (d) multimedia, antara lain: slide, plus suara (tape) dan multi image, (e) visual dinamis yang diproyeksikan, antara lain: flim, televisi, dan video, (f) cetak, antara lain: buku teks, modul, tes terprogram, work book, majalah ilmiah, berkala, dan lembaran lepas (handout), (g) permainan, antara lain: teka-teki, simulasi, dan permainan papan, (h) realita, antara lain: model, specimen(contoh), dan manipulasi(peta, boneka), (2) media teknologi muktahir, yang terdiri: (a) media berbasis telekomunikasi, antara lain: teleconference, dan kuliah jarak jauh, (b) media berbasis mikroprocessor, antara lain: *computer asissted instruction*, *permainan komputer*, *sistem tutor intelijen*, *interaktif*, *hipermedia*, dan *compact (video) disc*.

#### d. Pengertian Media Denah

Menurut Peter dan Yenni Salim (1991) “Denah adalah suatu gambaran yang menyatakan garis besar atau hal-hal pokok dari suatu kota, jalan, atau tempat-tempat yang akan dilalui atau sebagai objeknya”.

Menurut Sarwiji Surwandi (dalam buku Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP dan MTs kelas VIII) denah hampir sama dengan peta yaitu sama-sama menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi. Denah sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya denah pameran, lokasi sebuah alamat, dan disaat seseorang akan membangun rumah, dengan denah maka tata letak dan ukuran ruang-ruang rumah akan lebih terencana. Karena denah digunakan untuk memberikan petunjuk kepada banyak orang terhadap tempat tertentu supaya lebih mudah dan cepat sampai ketempat tujuan.

Secara umum keuntungan dari media denah adalah : Pertama, siswa lebih mudah memperinci suatu objek karena ruang lingkupnya kecil. Kedua, denah ini dapat menciptakan gaya kreasi untuk berfikir bagi siswa terhadap objek tertentu.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh:(1) Liberlina (2008) dengan skripsinya yang berjudul “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Tanya Jawab Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Lasi Solok”, yang menyatakan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi dengan teknik tanya jawab siswa X SMAN 1 Sungai Lasi tergolong lebih dari cukup. (2)Yunisdar (2005) yang berjudul “ Perbandingan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan media gambar dan cerita murid kelas V SDN 01 Padang Utara”, yang menyatakan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa dengan media gambar dan cerita berada pada nilai cukup. (3) Ema Oktavia (2003) meneliti tentang

tinjauan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SLTPN 1 Kampung Dalam Kabupaten Padang pariaman. Dalam penelitiannya Ema Oktavia menyatakan bahwa siswa kelas II SLTPN 1 Kampung Dalam Kabupaten Padang pariaman sudah mencapai taraf cukup dalam menulis deskripsi sugestif. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada media dan objek yang akan diteliti. Penulis meneliti tentang Kemampuan Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dalam Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Denah.

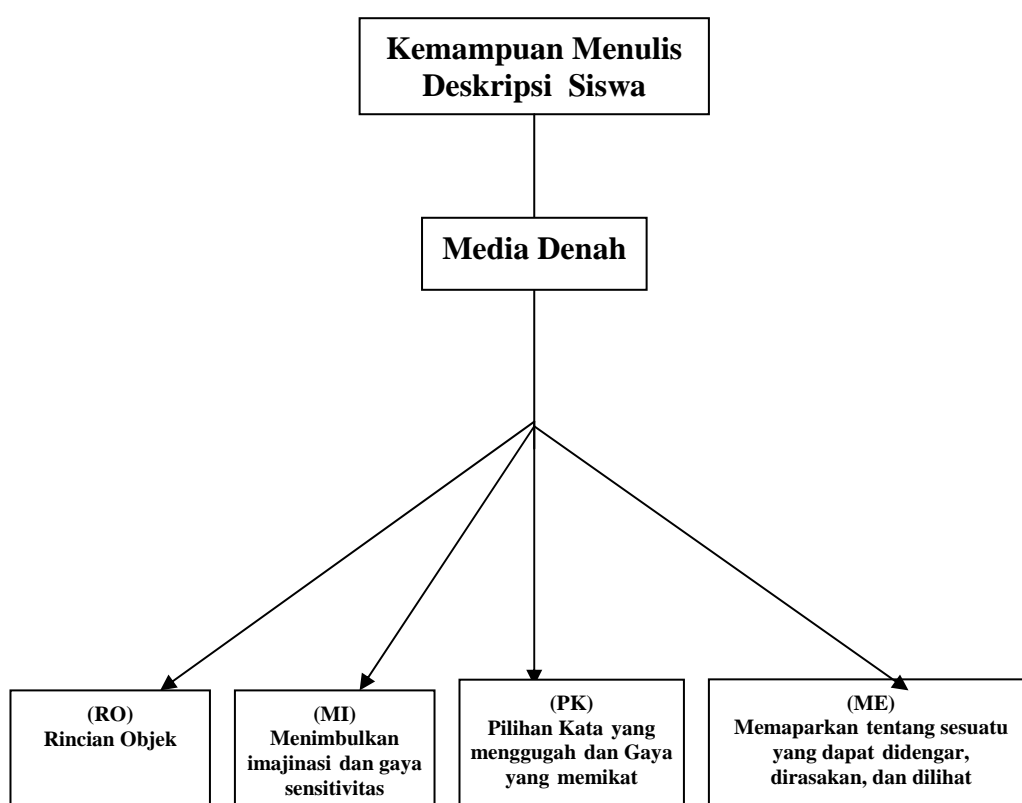
### **C. Kerangka Konseptual**

Kemampuan menulis paragraf deskripsi adalah suatu tulisan yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan suatu objek masalah, atau kejadian secara detail seolah-olah pembaca melihat langsung objek tersebut. Untuk mendapat semua itu, penulis harus mengetahui, batasan, ciri-ciri, serta langkah-langkah menulis deskripsi sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya sehingga paragraf yang dilahirkan benar-benar yang berbentuk paragraf deskripsi.

Untuk menghasilkan paragraf deskripsi yang baik, banyak upaya yang dapat dilakukan. Salah satunya dengan menggunakan media. Yang dimaksud dengan media adalah alat yang digunakan oleh guru sebagai perantara dengan siswa agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dalam proses pembelajaran, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran secara cepat. Media Denah dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMAN I Ranah Pesisir Pesisir Selatan. Karena media denah ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan, meniru, mengontruksi dalam

menulis paragraf deskripsi. Kerangka konseptual ini dapat dilihat pada bagan berikut.

**Bagan 1. Kerangka Konseptual**



Bagan ini menggambarkan pembagian tentang macam-macam karangan yang terdiri atas karangan deskripsi, narasi, argumentasi, dan eksposisi. Yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang deskripsi. Indikator penilaiannya berdasarkan ciri-ciri deskripsi yang terdiri dari rincian objek, menimbulkan imajinasi dan memberi pengaruh sensitivitas, pilihan kata yang menggugah dan

gaya yang memikat dan, memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar,  
dirasakan, dan dilihat. Serta menggunakan denah sebagai medianya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian ini akan di kemukakan simpulan penelitian serta beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Media Denah sebagai berikut: *pertama*, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa untuk indikator 1 (RO) tergolong sempurna dengan nilai rata-rata 98,3 berada pada rentangan 96-100%. *Kedua*, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa untuk indikator 2 (PK) tergolong cukup dengan nilai rata-rata 63,43 berada pada rentangan 56-65%. *Ketiga*, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa untuk indikator 3 (ME) tergolong hampir cukup dengan nilai rata-rata 54,86 berada pada rentangan nilai 46-55%. *Keempat*, kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi untuk indikator 4 (MI) tergolong cukup dengan nilai rata-rata 63,43 berada pada rentangan 56-65%. *Kelima*, secara umum kemampuan siswa kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan menulis paragraf deskripsi melalui media denah lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 70,57 berada pada rentangan 66-75% berada di atas SKBM yaitu 70%.



## **B. Saran**

Sesuai dengan simpulan, dapat diberikan saran-saran penelitian sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMA N 1 Ranah Pesisir, dalam belajar bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media supaya siswa tidak merasa jenuh dalam membuat karangan seperti media denah, dimana dengan bantuan media denah siswa akan lebih mudah menuangkan ide atau gagasannya kedalam karangan. *Kedua*, seluruh komponen sekolah SMA N 1 Ranah Pesisir lebih meningkatkan kerja sama untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang lebih baik dengan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (Buku Ajar)*. Padang:FBSS Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineke Cipta.
- Atmazaki, 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang:Citra Budaya Indonesia.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Chan, Wirsal. 2005. *Model Pembelajaran Kurikulum 2004 Standar Kompetensi (makalah)*. Padang: FBSS UNP.
- Gani, Erizal. 1999. *Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi (buku Ajar)*. Padang. DIP Proyek UNP.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores. Nusa Indah.
- Nursito. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Salim, Peter, dkk. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sudjana, dkk. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Surwandi, Sarwiji, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Semi, M.Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Suparno, dkk. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago. 1986. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung:Angkasa.